

PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR

Aprianis Eka Pratiwi, Yuana Mei Nanda Sari, Sulastris Rini Rindrayani

aqillatiwi88@gmail.com, yuanamei29@gmail.com, sulastriskippgrita@gmail.com

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Universitas Tulungagung

Abstract

The market plays an important role in economic activity and economic development of a country, capital is one of the important factors in a production, a strategic location greatly influences income. the merchandise. This is due to the high level of competition among fellow traders. The aim of the study was to determine the effect of capital, location, and working hours on the income of vegetable traders at the Campurdarat People's Market, Tulungagung Regency, both simultaneously and partially, and to determine the effect of the independent variable that has the most dominant effect on the dependent variable. The research method used is quantitative research in the form of causal (influence), namely a relationship that influences two or more variables, and conducts field research (field research). The research design used is a case study design. The results showed that the multiple correlation coefficient was 0.878, meaning that between the modal variables, and 1, the location of working hours and the traders' income variables showed a very strong relationship. The results of the t test show that partially the independent variable that has the greatest influence is location, with the acquisition of an Unstandardized Coefficients value of 0.779, a t_{count} value of 5.546, and a significance value of 0.000. The results of the F test value of $F_{count} = 34.704$ and sig. 0.000 while $F_{table} = 2.92$ so that the value of F_{count} is greater than F_{table} or less than the probability value of 0.05 ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. So, from the results of multiple regression analysis and F test it can be seen that capital (X1), location (X2), working hours (X3) have a simultaneous and significant effect on trader income (Y). Business capital has a negative but significant effect on merchant income. In the working hours variable, the significance value is 0.099 greater than 0.05, this indicates that working hours have no significant effect on merchant income.

Keywords: *Capital, Location, Working Hours, Trader's Income*

Abstrak

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara, modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi, lokasi yang strategis sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan sebagai penentu keberhasilan suatu usaha, jam kerja merupakan lamanya waktu para pedagang untuk menjual atau menghabiskan barang dagangannya. Hal ini dikarenakan tingkat persaingan yang tinggi diantara sesama pedagang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal, lokasi, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Rakyat Campurdarat Kabupaten Tulungagung baik secara simultan maupun parsial, dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berbentuk kausal (pengaruh), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih, dan melakukan penelitian lapangan (*field research*), desain penelitian yang digunakan adalah desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda sebesar 0,878, berarti antara variabel modal, lokasi, dan jam kerja dengan variabel pendapatan pedagang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang paling besar pengaruhnya adalah lokasi yaitu dengan perolehan nilai Unstandardized Coefficients sebesar 0,779, nilai t_{hitung} sebesar 5,546, dan dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil uji F nilai $F_{hitung} = 34,704$ dan sig. 0,000 sedangkan $F_{tabel} = 2,92$ sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari hasil analisa regresi berganda dan uji F ini dapat diketahui bahwa modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) berpengaruh secara simultan (serempak) dan signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y). Modal usaha berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pendapatan pedagang, Pada variabel jam kerja nilai signifikansi sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Kata kunci: Modal, lokasi, Jam Kerja, Pendapatan Pedagang.

1. Pendahuluan

Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Dalam mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dilakukan dengan berbagai usaha, seperti bekerja menjadi pedagang sayur mayur di pasar tradisional. Pasar tradisional disebut juga sebagai pasar rakyat, Pasar rakyat biasanya menampung banyak penjual, dilaksanakan dengan manajemen tanpa perangkat teknologi modern dan mereka lebih memiliki golongan pedagang menengah kebawah dan tersebar, baik di kampung-kampung kota-kota kecil dan kota-kota besar dengan masa operasi rata-rata dari subuh sampai siang atau sore hari. Tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar modern yaitu

pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal, karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Selain modal, pemilihan lokasi juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan pendekatan asosiatif, Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini bentuk hubungan bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih, peneliti juga melakukan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dalam kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian. Peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit. Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi kasus.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data, mengenai adanya pengaruh yang ditentukan dari variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang sayur yang ada di Pasar Rakyat Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 35 orang responden diperoleh dari data penyebaran kuesioner.

Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program IBM SPSS Statistics 25 for window. Berdasarkan hasil uji validitas dapat dijelaskan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3), dan pendapatan pedagang (Y) telah memenuhi uji validitas atau dinyatakan valid dan semua item pertanyaan untuk masing-masing variabel dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan ketentuan bahwa bila koefisien alpha (α) $\geq 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel. Dari hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa semua variabel;

modal (X_1), Lokasi (X_2), Jam Kerja (X_3), dan pendapatan pedagang (Y), dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan suatu persyaratan berupa asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik. Uji asumsi klasik dan uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data layak untuk diolah dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil uji asumsi klasik dari penelitian ini antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Pada pengujian normalitas ini dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $> 0,05$ maka dapat dikatakan data telah terdistribusi secara normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model serta menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan membandingkan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain data terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian ini tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan untuk menguji adanya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Apabila residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterodeksitas. Salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, atau menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Tetapi, jika titik-titik memiliki pola yang tidak teratur atau titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang sering disebut homoskedastisitas. Hasil pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi berganda digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh Variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) terhadap pendapatan pedagang (Y) maka digunakan nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari hasil analisis perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 for Windows. Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel terikat pada regresi ini adalah variabel pendapatan pedagang (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah modal (X_1), lokasi (X_2), dan jam kerja (X_3). Apabila dilihat dari hasil *unstandardized coefficients*, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 , = variabel bebas

X_2 , = variabel bebas

X_3 , = variabel bebas

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1, b_2 , dan b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Koefisien Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi ganda R (*Multiple R*) sebesar 0,878 atau mendekati nilai 1, yang berarti antara variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3), dengan variabel pendapatan pedagang (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau korelasi sempurna dan searah (positif). Disamping dapat disimpulkan juga bahwa dengan R Square 0,771 (77,10%) menunjukkan bahwa variabel dependen (pendapatan pedagang) perubahannya ditentukan oleh variabel independen; modal (X_1), jam kerja (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3), lama usaha (X_4) dan jumlah retribusi (X_5) dan 22,90% (100% - 77,10%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen; modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) terhadap variabel dependen (pendapatan) secara simultan (serempak). Hasil uji F pada analisis regresi berganda F_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus: $df = n - k$, dengan ketentuan n adalah sampel dan k adalah jumlah variable, sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,92$. Berdasarkan Tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 34,704$ dan sig. 0,000 sedangkan $F_{tabel} = 2,92$ sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari hasil analisa regresi berganda dan uji F ini dapat diketahui bahwa modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) berpengaruh secara simultan (serempak) dan signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen; modal (X_1), lokasi (X_2), dan jam kerja (X_3) terhadap variabel dependen (pendapat pedagang) secara parsial. Hasil perhitungan uji t hasil analisis regresi berganda, pada kolom signifikansi diperoleh keterangan: modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) dengan variabel pendapatan pedagang (Y) sebagai berikut. Variabel modal (X_1) dari hasil uji t ini dapat diketahui bahwa modal (X_1) mempunyai pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang (Y) dan hipotesis diterima. Variabel lokasi (X_2) dari hasil uji t ini dapat diketahui bahwa lokasi (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang (Y) dan hipotesis diterima. Variabel jam kerja (X_3) dari hasil uji t dapat diketahui bahwa jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang (Y) dan hipotesis tidak diterima.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisa hipotesis diatas, mengenai pembuktian adanya pengaruh kualitas pelayanan yang ditentukan dari variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) sebagai berikut:

Modal (X_1)

Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} untuk variabel modal adalah sebesar -2,907 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,040 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, Modal pada dasarnya merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum. Modal usaha berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pendapatan pedagang, Modal jika ditambah justru berkurang pendapatannya, hal ini dikarenakan para pedagang di dalam pasar rakyat campurdat mayoritas pedagangnya berskala kecil dan modal usaha yang digunakan dari modal sendiri atau modal pribadi.

Maka dari itu yang membuat yang membuat berbeda dengan penelitian sebelumnya atau terdahulu, yaitu penelitian terdahulu berpengaruh positif sedangkan penelitian saya justru sebaliknya yaitu berpengaruh negatif.

Lokasi

Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} untuk variabel lokasi adalah sebesar 5,546 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,040 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pedagang, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, Menurut (Fandy Tjiptono, 2012) Faktor lokasi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin strategis lokasi berjualan semakin mempermudah para pedagang untuk menjual barang dagangannya selain itu para pelanggan juga akan lebih senang apabila

berbelanja dekat dengan tempat parkir para pembeli, dekat dengan pintu utama pasar, dan mudah dijangkau oleh para pembeli. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian ida umaida mengatakan dalam penelitiannya bahwa hasil uji analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Ngemplak Kabupaten Tulungagung. (Ekonomi et al., 2019)

Jam Kerja

Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} untuk variabel jam kerja adalah sebesar 1,703 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,040 dengan nilai signifikansi sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sehingga H_0 diterima. Artinya jika jam kerja pedagang pasar meningkat maka akan menurunkan pendapatan pedagang pasar. Lamanya jam kerja pada dasarnya merupakan Jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Lamanya jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Rakyat Campurdarat, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Hal ini berarti apabila semakin lama jam kerja pedagang semakin sedikit bahkan tidak ada pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan pedagang, dikarenakan semakin siang tidak adanya pembeli yang ingin membeli barang dagangannya, dan kualitas barang dagangan dikala siang hari sudah menurun tingkat kesegarannya, layu hingga membusuk terkena suhu atau panas teriknya matahari.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa koefisien korelasi ganda R (*Multiple R*) sebesar 0,878 atau mendekati nilai 1, yang berarti antara variabel modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3), dengan variabel pendapatan pedagang (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau korelasi sempurna dan searah (positif). Disamping dapat disimpulkan juga bahwa dengan R Square 0,771 (77,10%) menunjukkan bahwa variabel dependen (pendapatan pedagang) perubahannya ditentukan oleh variabel independen; modal (X_1), jam kerja (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3), lama usaha (X_4) dan jumlah retribusi (X_5) dan 22,90% (100% - 77,10%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) variabel independen (bebas) yang paling besar pengaruhnya (dominan) adalah lokasi yaitu dengan perolehan nilai Unstandardized Coefficients sebesar 0,779, nilai t_{hitung} sebesar 5,546, dan dengan nilai signifikansi 0,000.

3. Hasil uji F nilai $F_{hitung} = 34,704$ dan sig. 0,000 sedangkan $F_{tabel} = 2,92$ sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari hasil analisa regresi berganda dan uji F ini dapat diketahui bahwa modal (X_1), lokasi (X_2), jam kerja (X_3) berpengaruh secara simultan (serempak) dan signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y).
4. Modal usaha berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pendapatan pedagang, dimana dapat ditunjukkan bahwa koefisien modal sebesar -0,201 hal ini karena saat melakukan teknik pengambilan sampel terjadi adanya kekeliruan ataupun ketidak pahaman responden dalam mengisi kuesioner yang terkait dalam indikator variabel modal usaha, juga dikarenakan faktor usia responden yang sudah yang lanjut usia. Penyebab lainnya yaitu tingkat persaingan yang tinggi diantara sesama pedagang.
5. Pada variable jam kerja nilai signifikansi sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, karena kualitas barang dagangan akan menurun tingkat kesegarannya atau layu dikala siang hari, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya jam kerja maka akan menyebabkan menurunnya Pendapatan Pedagang

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam usaha meningkatkan pendapatan pedagang setidaknya tetap memperhatikan variabel modal, lokasi, dan jam kerja. Karena ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang baik secara parsial maupun simultan.
2. Mengingat yang mempengaruhi pendapatan pedagang tidak hanya ditentukan oleh variabel modal, lokasi, dan jam kerja, maka setidaknya para pedagang juga memperhatikan variabel lainnya diantaranya; pelayanan, kebersihan, dan jenis produk yang berkualitas yang ditawarkan kepada konsumen.
3. Bagi peneliti berikutnya supaya bisa menggali lebih dalam dan memperbaiki serta menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini yang dikarenakan keterbatasan dalam penelitian, dan juga lebih memperbanyak sampel agar mendapatkan penelitian secara mendetail dan sempurna.

5. Referensi

- Disperindag. (2012). *Sosialisasi Ranperda Tentang Perubahan Kedua Atas Perda Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Pasar*.
- Ekonomi, J., Fakultas, S., Dan, E., & Islam, B. (2019). *Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Ngemplak Kabupaten Tulungagung Skripsi*

Oleh: Ida Umaida Nim. 17402153120.

Hestanto. (n.d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang.*

Retrieved March 13, 2023, from <https://www.hestanto.web.id/pendapatan-pedagang/>

Liong, K. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(1), 1–28.
<https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i1.1668>

Martono, N. (2010). *Statistik Sosial : Teori Dan Aplikasi Program SPSS.*

Nana Darna, & Elin Herlina. (n.d.). *Memilih Metode Penelitian Yang Tepat.*

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi>

Nurfiana, I. W. (2018). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen. *Skripsi*, 1–133